

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitiannya yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebagai angket awal yang diberikan sebelum perlakuan dan *posttest* sebagai angket akhir diberikan sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui “Pengaruh penggunaan *Ice Breaking* terhadap motivasi belajar siswa pelajaran matematika kelas 4 SDN 24 Banda Aceh”. Berikut tabel desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design.

Tabel Desain Penelitian
One Group Pretest-Posttest Design.

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Sumber : Sugiono (2015)

Keterangan:

O1 : Hasil pretest

O2 : Hasil posttest

X : Perlakuan yang diterapkan menggunakan model pemberian *ice breaking*.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (Mawey et al., 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IV-D SDN 24 Banda Aceh yang berjumlah 30 orang.

1.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab berubahnya variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Ice Breaking*. Variabel bebas dalam penelitian ini diberi symbol X.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini motivasi belajar pada mata pelajaran matematika. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Y.

1.4 Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1.4.1 Angket

Angket merupakan suatu alat atau instrumen pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan informasi atau tanggapan dari responden mengenai suatu topik atau permasalahan tertentu.

1.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian ini, meliputi daftar jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan, absensi siswa, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 24 Banda Aceh

1.4.3 Prosudur Pengumpulan Data

Pembelajaran dilaksanakan selama satu kali pertemuan. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu memberikan angket (awal) . Kegiatan selanjutnya pemberian *ice breaking* dan angket (akhir). Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 2 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran matematika di sekolah bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut.

1. Angket Awal

Kegiatan angket awal dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui kemampuan dan motivasi belajar matematika siswa sebelum diberikan tindakan di kelas.

2. Pemberian (*Treatment*)

Dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran menggunakan *ice breaking* pada pelajaran matematika.

3. Angket akhir

Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *posttest* yang berupa angket untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran menggunakan *ice breaking*.

No	Pilihan Jawaban	Positif (Bobot)	Negatif (Bobot)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber :(Mohanty et al., 2016)

1.4.4 Instrument

1. Instrumen Penelitian

Angket merupakan suatu alat atau instrumen pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan informasi atau tanggapan dari responden mengenai suatu topik atau permasalahan tertentu.

1). Indikator Motivasi

Variabel	Indikator
Motivasi belajar	Adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil Adanya sebuah dorongan dan kebutuhan dalam belajar Adanya sebuah harapan dan cita-cita untuk menghadapi masa depan Adanya penghargaan dalam belajar Adanya suatu kegiatan yang menarik dalam belajar Adanya lingkungan belajar yang lebih kondusif sehingga memungkinkan siswa-siswi untuk belajar lebih baik lagi

Sumber: Hamzah B. Uno (2011)

1.5 Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan melalui instrumen penelitian, kemudian dianalisis menggunakan pengujian hingga hasilnya bisa dipertanggung jawabkan. Sebelum melakukan uji hipotesis lebih dahulu melakukan uji prasarat analisis data, adapun langkah langkah dalam pengujian data sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas dengan menggunakan teknik *kolmogro-Smirnov*, SPSS versi 21. Dengan ketentuan jika $Sig > 0,05$ maka data bersifat normal, adapun dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

1.6 Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilaksanakan untuk menganalisis data hasil penelitian, setelah uji normalitas terpenuhi. Uji hipotesis yang dilakukan jika data terdeteksi normal dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dan jika terdapat data tidak normal atau homogen maka menggunakan uji non parametrik uji *mann-Whitney* (U-tes).

1) Uji Hipotesis dengan Uji-T

Jika data sudah dikatakan berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan melakukan uji *Paired sample tes* pada SPSS 21

Adapun hipotesis *Paired sample tes* sebagai berikut:

Tabel 3. 7

Probabilitas	Keterangan	Artinya
$\text{sig} > 0,05$	H_0 diterima, H_a ditolak	Tidak terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan <i>ice breaking</i> kelas IV SDN 24 Banda Aceh
$\text{sig} < 0,05$	H_0 ditolak, H_a diterima	Ada pengaruh yang terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan pemberian <i>ice breaking</i> kelas IV SDN 24 Banda Aceh

H_0 : Tidak adanya peningkatan motivasi siswa dengan penggunaan ice breaking terhadap pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 24 Banda Aceh.

H_a : Adanya peningkatan penggunaan ice breaking terhadap motivasi belajar matematika siswa Kelas IV SDN 24 Banda Aceh.

Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat peningkatan terhadap motivasi belajar dengan menggunakan Ice Breaking kelas IV SDN 24 Banda Aceh.

Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya adanya peningkatan terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan pemberian Ice Breaking kelas IV SDN 24 Banda Aceh.

